

Akibat Lupa Mematikan Kompor Rumah Terbakar, Tidak Ada Korban Jiwa

Ratna Palupi - PURBALINGGA.INDONESIASATU.CO.ID

Nov 7, 2021 - 19:42



Kebakaran menimpa sebuah rumah milik Muhammad Nur Mustofa (62) warga Desa Karangreja RT 19/RW 10, Kecamatan Kutasari, Kabupaten Purbalingga, Minggu (7/11/2021) / (FOTO: Pendim 0702/Purbalingga)

PURBALINGGA – Peristiwa kebakaran menimpa sebuah rumah milik Muhammad Nur Mustofa (62) warga Desa Karangreja RT 19/RW 10, Kecamatan Kutasari, Kabupaten Purbalingga, Minggu (7/11/2021).

Akibat kebakaran, bangunan rumah dan sejumlah barang di dalamnya mengalami kerusakan berat.

Kebakaran pertama kali diketahui oleh tetangga korban bernama Suharjo (67) warga desa setempat. Menurut keterangannya, penyebab kebakaran akibat istri korban lupa mematikan kompor. Saat itu istri korban bernama Nur Ayati (55) sedang memasak di kompor. Kemudian datang saudaranya bernama Teguh yang merupakan keponakan.

Teguh mengabarkan bahwa ada acara makan bersama di rumah orang tuanya di Desa Limbangan, Kecamatan Kutasari.

"Nur Ayati kemudian pergi dengan Teguh menuju rumah orang tuanya tanpa mematikan api di kompor hingga menimbulkan kebakaran menyambar dinding dari bambu," jelasnya.

Warga masyarakat setempat memadamkan api dengan alat seadanya dan api akhirnya berhasil dipadamkan secara manual.

Menurut Babinsa Korami 04/Kutasari Kodim 0702/Purbalingga untuk wilayah Desa Sidareja Serda Didik Kurniawan saat dikonfirmasi mengatakan bahwa kejadian kebakaran diketahui sekira pukul 10.00 WIB.

"Tidak ada korban jiwa, akibat kebakaran selain bangunan rumah mengalami kerusakan dan sejumlah barang yang berada di dalam juga rusak. Kerugian ditaksir mencapai Rp 10 juta," kata Serda Didik menjelaskan.

Serda Didik menambahkan dari keterangan sejumlah saksi diduga api berasal dari kompor yang menyala di dapur rumah tersebut. Ia mengimbau kepada masyarakat agar lebih waspada dan memastikan tidak sedang menyalakan kompor saat akan bepergian.

"Agar masyarakat lebih waspada dan memastikan tidak sedang menyalakan kompor saat hendak bepergian untuk mencegah kejadian serupa," terang Serda Didik. (RP)